



Pengaruh Literasi Digital dan Optimisme terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri

Jannati Sulaiman¹, Daeng Ayub Natuna², M. Jaya Adi Putra³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: jannati.sulaiman6429@grad.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-03 Keywords: <i>Learning Media;</i> <i>Capcut Media;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Economics.</i>	This research aims to examine the effect of digital literacy and optimism on teachers' professional competence. A quantitative approach with an ex post facto design was applied. The study population comprised teachers from Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani in Tuah Madani District, Pekanbaru City, with a total of 168 respondents selected using the Slovin formula at a 5% margin of error. Data were gathered through questionnaires based on specific indicators for each variable: digital literacy, optimism, and professional competence. The analysis revealed that digital literacy significantly and positively affected teachers' professional competence, with a t-value of 3.252 surpassing the t-table value of 1.654 at a significance level of 0.001. Conversely, optimism did not show a significant effect, as indicated by a t-value of 1.611 below the t-table value and a significance level of 0.109. However, both digital literacy and optimism simultaneously exerted a significant influence on teachers' professional competence, demonstrated by an F-value of 7.637, which was greater than the F-table value of 3.05, with a significance level of 0.001. These results emphasize the critical role of digital literacy in improving teachers' professional competence, while optimism remains a valuable factor in promoting a supportive and positive work environment, although its direct impact was not significant in this study.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-03 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Media Capcut;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Ekonomi.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan optimisme terhadap kompetensi profesional guru. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi penelitian adalah guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dengan sampel sebanyak 168 guru yang ditentukan melalui rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data diperoleh melalui angket berbasis indikator variabel literasi digital, optimisme, dan kompetensi profesional guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi profesional guru dengan nilai t-hitung 3,252 > t-tabel 1,654 dan signifikansi 0,001. Sebaliknya, optimisme tidak berpengaruh signifikan dengan t-hitung 1,611 < t-tabel 1,654 dan signifikansi 0,109. Secara simultan, literasi digital dan optimisme berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru, ditunjukkan oleh F-hitung 7,637 > F-tabel 3,05 dan signifikansi 0,001. Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan literasi digital dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sementara optimisme tetap perlu dikembangkan untuk mendukung lingkungan kerja yang positif.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan di bidang pendidikan, di mana literasi digital menjadi keterampilan penting bagi guru dalam memanfaatkan media, perangkat komunikasi, dan jaringan untuk mengakses, mengolah, serta menghasilkan informasi secara bijak sesuai ketentuan hukum (Rizal et al., 2022). Guru dituntut tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui perubahan sikap, keterampilan, dan perilaku siswa (Afriliandhi et al., 2022). Tingkat literasi digital guru tersebut

dapat diukur melalui delapan indikator utama, meliputi *practional and functional skill*, yaitu kemampuan dasar mengoperasikan perangkat keras, perangkat lunak, serta aplikasi digital secara efektif. *Creativity*, yaitu kemampuan berpikir kreatif dan menghasilkan ide atau produk digital yang inovatif. *Collaboration*, yaitu keterampilan bekerja sama dan berkomunikasi secara daring melalui berbagai platform digital. *Proficient communication*, yang mencakup kemampuan menyampaikan dan menerima informasi dengan baik di berbagai media digital.

Curate information, yaitu kemampuan mencari, menyeleksi, dan memanfaatkan informasi yang relevan serta valid. *Critical*

thinking and evaluation, yaitu keterampilan menganalisis informasi secara kritis dan objektif sebelum mengambil keputusan. *Cultural and social understanding*, berupa pemahaman terhadap norma, nilai sosial, serta etika dalam berinteraksi di ruang digital. Terakhir, *e-safety*, yaitu kesadaran dan kemampuan menjaga keamanan data pribadi serta menghindari risiko ancaman digital (Kuncoro et al., 2022). Kedelapan indikator ini membentuk kompetensi digital yang komprehensif, yang memungkinkan guru mengelola teknologi secara efektif, berinteraksi bijak di ruang digital, serta menjaga keamanan informasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, faktor psikologis seperti optimisme juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru, karena optimisme merupakan sikap individu yang melihat peristiwa secara positif, menemukan makna di balik setiap kejadian, dan menjadikannya motivasi untuk meraih tujuan dengan keyakinan akan masa depan yang lebih baik (Hisbullah & Izzati, 2021). Seligman (2006) menyebutkan bahwa optimisme dapat diidentifikasi melalui tiga indikator utama, yaitu permanensi, pervasivitas, dan personalisasi. Permanensi berkaitan dengan keyakinan individu bahwa hambatan bersifat sementara dan keberhasilan berkelanjutan. Pervasivitas mencerminkan kemampuan membatasi dampak masalah agar tidak mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Sementara itu, personalisasi berkaitan dengan cara individu mengaitkan keberhasilan pada usaha pribadi dan kegagalan pada faktor eksternal yang dapat diperbaiki. Ketiga indikator ini membentuk pola pikir positif yang memperkuat ketahanan mental dalam menghadapi tantangan.

Selanjutnya, Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam guna membimbing siswa secara efektif (Bagou & Sukung, 2020). Aspek ini penting karena mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif (Mukaromah & Wardoyo, 2022). Guru profesional harus mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan menguasai empat indikator utama kompetensi profesional menurut Davis & Thomas (1989), yaitu kemampuan menciptakan dan menjaga iklim belajar yang kondusif guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui suasana kelas yang nyaman, aman, serta komunikasi efektif, kemampuan menerapkan strategi manajemen pembelajaran secara terarah mulai

dari perencanaan hingga pengelolaan dinamika kelas, kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) serta penguatan (*reinforcement*) yang membangun untuk mendorong perkembangan dan semangat belajar siswa, dan kemampuan mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pelatihan, literasi, diskusi, dan pemanfaatan teknologi agar dapat menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan teknologi dan menjaga motivasi guru. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh literasi digital dan optimisme terhadap kompetensi profesional guru di sekolah ini menjadi penting untuk memperoleh gambaran tentang interaksi kedua faktor tersebut, sekaligus memberikan rekomendasi bagi kebijakan pengembangan kompetensi guru di tingkat sekolah dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme karena bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, serta menerapkan metode *ex post facto* karena penelitian dilakukan setelah peristiwa terjadi untuk menelusuri faktor-faktor penyebabnya (Sugiyono, 2019). Lokasi penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, dengan populasi sebanyak 290 guru dan sampel sebanyak 168 guru yang ditentukan menggunakan teknik *quota sampling* berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert lima pilihan untuk mengukur literasi digital, optimisme, dan kompetensi profesional guru mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Indikator untuk mengukur literasi digital mengacu pada Kuncoro et al. (2022), meliputi *practional and functional skill, creativity, collaboration, proficient communication, curate information, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding*, serta *e-safety*. Serta indikator optimism mangacu pada Seligman (2006), meliputi permanensi, pervasivitas, dan personalisasi. Indikator kompetensi profesional guru mengacu pada Davis & Thomas (1989), meliputi Kemampuan dalam menciptakan dan menjaga iklim belajar

yang kondusif di kelas, Kemampuan dalam menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang efektif, Kemampuan dalam memberikan umpan balik (*feedback*) serta penguatan (*reinforcement*) yang membangun, dan Kemampuan dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Dengan teknik pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Skor Mean	Interpretasi
0,01-1,00	Sangat Rendah
1,01-2,00	Rendah
2,01-3,00	Sedang
3,01-4,00	Tinggi
4,01-5,00	Sangat Tinggi

Riduwan, (2018)

Tabel 2. Interpretasi Pengaruh

Skala	Interpretasi
1-40	Rendah
41-60	Sedang
61-100	Tinggi

Daeng Ayub Natuna (2018)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 168 orang guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 79% merupakan guru perempuan dan 21% guru laki-laki. Sementara itu, berdasarkan masa kerja, mayoritas guru memiliki masa kerja >16 tahun sebanyak 31%, disusul 0-5 tahun sebanyak 27%, masa kerja 11-16 tahun sebanyak 22%, dan 6-10 tahun sebanyak 20%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru secara umum berada dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 3,21. Jika dilihat berdasarkan indikatornya, kemampuan dalam menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang efektif, memberikan umpan balik serta penguatan yang membangun, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan berada pada kategori tinggi, sementara kemampuan menciptakan dan menjaga iklim belajar yang kondusif masih berada dalam kategori sedang.

Pada variabel literasi digital, secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan mean sebesar 2,56. Seluruh indikator

seperti *practional and functional skill, creativity, collaboration, proficient communication, curate information, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding*, serta *e-safety* memperoleh hasil yang sama yaitu kategori sedang, yang mengindikasikan perlunya peningkatan literasi digital guru di semua aspek.

Sementara itu, tingkat optimisme guru secara umum berada dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 3,10. Berdasarkan indikatornya, pervasivitas berada pada kategori tinggi, sedangkan permanensi dan personalisasi masih berada dalam kategori sedang, sehingga aspek ketahanan menghadapi masalah dan cara memaknai situasi secara personal perlu lebih diperkuat untuk membangun optimisme yang stabil dan konsisten dalam menghadapi berbagai dinamika di lingkungan sekolah.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,085 menunjukkan bahwa sebesar 8,5% variasi kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh literasi digital dan optimisme secara simultan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,106 dengan nilai signifikansi 0,001, serta t-hitung sebesar 3,252 yang lebih tinggi dibandingkan t-tabel sebesar 1,654. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati et al. (2021), Mukaromah & Wardoyo (2022), Satriani et al. (2022), Sulistyarini & Fatonah (2022), serta Arbain (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berkontribusi positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru di berbagai jenjang pendidikan.

2. Pengaruh Optimisme terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimisme tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,094 dengan nilai signifikansi 0,109, serta t-hitung sebesar 1,611 yang lebih rendah dibandingkan t-tabel sebesar 1,654. Hasil ini berbeda dengan penelitian Kamal et al. (2021) yang menemukan bahwa optimisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengawas pendidikan. Perbedaan temuan ini diduga disebabkan oleh karakteristik tugas yang berbeda, di mana kompetensi profesional guru lebih ditentukan oleh penguasaan teknis, pedagogik, dan literasi digital, sementara peran pengawas lebih terkait dengan aspek kepemimpinan yang erat kaitannya dengan optimisme.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Optimisme terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi digital dan optimisme berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Selembayung Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 7,637 lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 3,05, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini didukung oleh penelitian Kamal et al. (2021) yang menyatakan bahwa optimisme dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengawas pendidikan, serta penelitian Arbain (2024) yang menyebutkan bahwa literasi digital dan keaktifan komunitas belajar berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar. Hasil ini memperkuat bahwa pengembangan literasi digital dan sikap optimis guru secara bersamaan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional di era digital.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian di SD Negeri Gugus Selembayung Madani Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru, sementara optimisme tidak berpengaruh signifikan, namun keduanya secara bersama-sama berpengaruh positif, sehingga peningkatan kompetensi profesional perlu diimbangi penguatan literasi digital dan sikap optimis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di era digital.

B. Saran

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung literasi digital seperti perangkat teknologi, jaringan internet, dan pelatihan khusus terkait media ajar digital, aplikasi pembelajaran daring, serta keamanan data, sekaligus membangun suasana kerja yang suportif dan memberikan apresiasi agar motivasi guru tetap terjaga. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara atau diskusi kelompok, untuk mengidentifikasi secara lebih luas faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, khususnya aspek optimisme yang belum menunjukkan pengaruh signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriliandhi, C., Hidayati, D., & Melawati, A. (2022). Teacher's Digital Literacy to Improve Quality in Learning. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 5(1), 17-24.
<https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7327>
- Arbain. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Guru dan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal*. Universitas PGRI Semarang; Pascasarjana (S-2).
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Managemeny*, 1(2), 122-130.
<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Davis, G. A., & Thomas, M. A. (1989). *Effective Schools and Effective Teachers*. Allyn and Bacon.

- Hisbullah, A. A., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara Optimisme dengan Work Engagement pada Guru. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1-14. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i5.41216>
- Kamal, F., Burhanuddin, D., & Putra, R. M. (2021). Pengaruh Optimisme dan Literasi Digital terhadap Kinerja Pengawas Pendidikan Se-Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10006-10015. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2569>
- Kuncoro, K. S., Sukiyanto, Irfan, M., Amalia, A. F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2022). Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17-34. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i1.50>
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2021). Dampak Literasi Digital terhadap Penengkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENDIKSA-3)*, 3(1), 155-164.
- Mukaromah, L., & Wardoyo, C. (2022). Online Learning Effectiveness: Through Digital Literacy and Teacher's Professional Competence. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 11(1), 10-20. <https://doi.org/10.25273/jap.v11i1.10810>
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riduwan, & Sunarto. (2018). *Pengukuran Skala: Operasionalisasi Konsep dalam Penelitian*. Alfabeta.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Nay, F. A., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi Digital*. PT Global Eksekutif Teknologi. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Satriani, Ahmad, D., & Halimah, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *NAZZAMA: Journal of Management Education*, 2(1), 85-99. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i1.31513>
- Seligman, M. E. P. (2006). *Learned Optimism: How To Change Your Mind and Your Life*. Pocket Books.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Second). Alfabeta.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Journal of Educational Learning and Innovation. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 42-72. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>